

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN PENELITIAN**

Dalam Penelitian ini, peneliti membahas hasil penelitian yang berhasil didapat peneliti dari lapangan dan menjawab fokus penelitian yang diajukan dalam penelitian ini, dengan merujuk pada bab II dan IV pada skripsi ini. Data yang dianalisis dalam data skripsi ini bersumber dari hasil wawancara dan observasi di Madrasah Aliyah Negeri 4 Jombang yang dilengkapi dengan dokumentasi yang ada. Sesuai dengan fokus penelitian, dalam pembahasan ini akan disajikan analisis data secara sistematis tentang implementasi pendidikan karakter di Madrasah Aliyah Negeri 4 Jombang.

#### **A. Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin di Madrasah Aliyah Negeri 4 Jombang**

Dari hasil penelitian mengenai implementasi pendidikan karakter disiplin di Madrasah Aliyah Negeri 4 Jombang, banyak implementasi yang dilakukan diantaranya:

1. Tujuan implementasi pendidikan karakter disiplin adalah mengantarkan kesuksesan siswa

Implementasi pendidikan karakter disiplin bertujuan untuk menjadikan siswa lebih tertib, tahu dengan waktu, tahu kegiatan apa saja yang harus dilakukan dan memberikan hasil yang memuaskan pada belajar siswa sehingga mengantarkan kesuksesan siswa di masa yang akan mendatang.

Hal ini sesuai dengan teori bahwasanya tujuan dari pendidikan karakter disiplin adalah memberikan dukungan bagi terciptanya perilaku yang tidak menyimpang, mendorong siswa melakukan perilaku yang baik, membantu siswa memahami dan menyesuaikan diri dengan tuntutan lingkungannya dan menjauhi perilaku yang dilarang oleh sekolah, siswa belajar hidup dengan kebiasaan-kebiasaan yang baik dan bermanfaat baginya serta lingkungannya, dan mengantarkan kesuksesan siswa.<sup>1</sup>

Selain itu hal ini juga didasarkan pada teori lain bahwasanya bahwasanya disiplin akan membuat seseorang tahu dan dapat membedakan hal-hal apa yang seharusnya dilakukan, yang wajib dilakukan, yang boleh dilakukan, yang tak sepatutnya dilakukan (karena merupakan hal-hal yang dilarang).<sup>2</sup>

Dari uraian di atas peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwasanya tujuan implementasi pendidikan karakter disiplin adalah menjadikan siswa lebih tertib, tahu dengan waktu, tahu kegiatan apa saja yang harus dilakukan dan tercapainya tujuan belajar.

2. Bentuk-bentuk disiplin adalah disiplin waktu, disiplin sosial, disiplin beribadah dan disiplin belajar

Bentuk disiplin yang diterapkan di lembaga pendidikan adalah disiplin waktu, disiplin sosial, disiplin beribadah dan disiplin belajar. Hal ini sesuai dengan teori bahwasanya bentuk-bentuk disiplin dalam konteks

---

<sup>1</sup> Ngainun Naim, *Character Building*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hal. 147-148

<sup>2</sup> Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Kencana, 2011), hal. 6.

pembelajaran di sekolah, ada beberapa bentuk-bentuk kedisiplinan. Pertama, hadir di ruangan tepat waktu. Kedua, tata pergaulan di sekolah. Sikap untuk berdisiplin dalam tata pergaulan di sekolah ini bisa diwujudkan dengan tindakan-tindakan menghormati orang tergabung di dalam sekolah, menghormati pendapat mereka, menjaga diri dari perbuatan-perbuatan dan sikap yang bertentangan dengan agama, saling tolong-menolong dalam hal yang terpuji serta harus selalu bersikap terpuji. Ketiga, belajar di rumah. Dengan kedisiplinan belajar di rumah siswa menjadi lebih ingat terhadap pelajaran yang akan dihadapi atau yang diberikan oleh gurunya sehingga peserta didik akan lebih paham terhadap suatu pelajaran. Keempat, beribadah yaitu senantiasa beribadah dengan peraturan-peraturan yang telah ditetapkan Allah SWT dengan tertib.<sup>3</sup>

Dari uraian di atas peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwasanya bentuk-bentuk pendidikan karakter disiplin yang diterapkan di lembaga pendidikan adalah disiplin waktu, disiplin sosial, disiplin beribadah dan disiplin belajar.

3. Langkah-langkah implementasi pendidikan karakter disiplin adalah pembiasaan, tauladan, penyadaran dan pengawasan

Dalam implementasi pendidikan karakter disiplin dilakukan dengan beberapa langkah, diantaranya yaitu pembiasaan, tauladan, penyadaran dan pengawasan. Hal ini sesuai dengan teori bahwasanya

---

<sup>3</sup> Ngainun Naim, *Character Building.....*, hal. 146

dalam menerapkan karakter disiplin dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Pembiasaan

Siswa dibiasakan melakukan sesuatu dengan baik, tertib dan teratur, misalnya berpakaian sesuai dengan aturan sekolah, keluar kelas harus izin dengan guru, harus memberi salam dan sebagainya.

b. Tauladan

Dengan tauladan yang baik, murid akan mengikuti apa yang mereka lihat pada guru, jadi guru sebagai panutan murid untuk itu guru harus menjadi contoh bagi siswanya.

c. Penyadaran

Dalam implementasi ini guru bertugas untuk memberikan penjelasan-penjelasan, alasan-alasan yang masuk akal atau dapat diterima oleh anak. Sehingga dengan demikian akan timbul kesadaran anak tentang adanya perintah-perintah yang harus dikerjakan dan larangan-larangan yang harus ditinggalkan.

d. Pengawasan atau Kontrol

Kepatuhan anak dalam mematuhi tata tertib akan naik turun, dimana hal tersebut disebabkan adanya situasi tertentu yang mempengaruhi terhadap anak. Adanya anak yang menyeleweng atau

tidak dalam mematuhi tata tertib perlu adanya pengawasan atau kontrol yang intensif terhadap situasi yang tidak diinginkan.<sup>4</sup>

Dari uraian di atas peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwasanya dalam mengimplementasikan pendidikan karakter disiplin harus dilakukan dengan langkah pembiasaan, tauladan, penyadaran dan pengawasan agar tujuan dari implementasi pendidikan karakter disiplin dapat tercapai dengan baik.

## **B. Hambatan Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin di Madrasah Aliyah Negeri 4 Jombang**

Hambatan yang dihadapi madrasah dalam implementasi pendidikan karakter disiplin pada siswa adalah kurangnya kesadaran diri siswa dalam menerapkan disiplin, kurangnya pengawasan dari guru dan orangtua, dan kurangnya komunikasi antar madrasah dengan orangtua. Hal ini sesuai dengan teori bahwasanya hambatan implementasi pendidikan karakter disiplin adalah sebagai berikut:

### **1. Ketidaktegasan guru dalam menjatuhkan sanksi**

Ketidaktegasan guru dalam menjatuhkan sanksi akan berdampak pada kurangnya efek jera pada peserta didik. sanksi yang diberikan akan diabaikan.

---

<sup>4</sup> Thomas Lickona, *Character Matters (Persoalan Karakter) Bagaimana Membantu Anak Mengembangkan Penilaian yang Baik, Integritas, dan Kebajikan Penting Lainnya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal. 144

2. Lemahnya pengawasan sekolah

Lemahnya pengawasan sekolah ini juga menjadi salah satu penghambat penerapan disiplin pada peserta didik. Tugas guru dalam mengawasi perilaku siswa ini dibatasi dengan tugas yang lain, misalnya menyampaikan pelajaran, tugas yang kaitannya dengan administrasi guru, rapat dengan guru lain, dan sebagainya.

3. Kurang konsisten dari orangtua dalam mengembangkan disiplin anak

Kurang konsisten dari orangtua dalam mengembangkan disiplin anak ini juga menjadi penghambat pengembangan disiplin. Hal ini dikarenakan orangtua di rumah tidak hanya fokus pada tugas mengurus anak saja, tetapi juga mencari nafkah. Faktor lelah orangtua sepulang bekerja ini berpengaruh pada kurang semangatnya orangtua dalam mengembangkan disiplin anak. Tetapi hal ini bisa diatasi dengan pandai-pandainya orangtua dalam manajemen waktu mereka untuk dirinya, anak, dan keluarganya.

4. Faktor keluarga yang tidak utuh

Keluarga merupakan tempat yang paling dekat untuk mendapatkan pembelajaran. Seorang anak akan mendapatkan prestasi yang baik ketika orangtuanya di rumah, mendapatkan perawatan yang baik, keamanan, rangsangan, dan dorongan dalam hal pengawasan diri. Kebanyakan ketika keluarga dengan kondisi yang tidak utuh, anak kurang diberikan perawatan dan pengawasan.

## 5. Teman Sepergaulan

Teman sepeergaulan adalah salah satu faktor yang menghambat pengembangan disiplin anak. Adakalanya pengaruh teman sepeergaulan sejalan dengan pengaruh baik keluarga, ada juga yang bertentangan yakni memberikan pengaruh yang buruk.<sup>5</sup>

Dari uraian diatas peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwasanya hambatan implementasi pendidikan karakter disiplin adalah kurangnya kesadaran diri siswa dalam menerapkan disiplin, kurangnya pengawasan dari guru dan orangtua, dan kurangnya komunikasi antar madrasah dengan orangtua.

### **C. Hasil Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin di Madrasah Aliyah Negeri 4 Jombang**

Hasil dari implementasi pendidikan karater disiplin di madrasah adalah membantu perkembangan siswa, menciptakan kepatuhan, menumbuhkan tanggungjawab, menumbuhkan kepedulian, dan tercapainya tujuan belajar. Hal ini sesuai dengan teori bahwasanya hasil dari implementasi pendidikan karakter disiplin adalah sebagai berikut:

#### 1. Menumbuhkan Kepekaan

Anak tumbuh menjadi pribadi yang peka/berperasaan dan percaya pada orang lain. Sikap ini memudahkan peseta didk mengungkapkan

---

<sup>5</sup>Askal Munir, "Implementasi Program Pendidikan Karakter di SMPN 2 Lilirilau Kab. Soppeng", Jurnal Ilmiah Pena, Vol. 1, No. 2, Februari 2018, hal. 84

perasaannya kepada orang lain, termasuk orang tuanya. Jadinya, anak akan mudah menyelami perasaan orang lain juga

## 2. Menumbuhkan Kepedulian

Anak menjadi peduli dengan kebutuhan dan kepentingan orang lain. Disiplin membuat anak memiliki integritas, selain dapat memikul tanggung jawab, mampu memecahkan masalah dengan baik, cepat, dan mudah.

## 3. Mengajarkan Keteraturan

Anak jadi mempunyai pola hidup yang teratur dan mampu mengelola waktunya dengan baik.

## 4. Menumbuhkan Ketenangan

Menurut penelitian menunjukkan bayi yang tenang/jarang menangis ternyata lebih mampu memperhatikan lingkungan sekitarnya dengan baik. Di tahap selanjutnya bahkan ia bisa cepat berinteraksi dengan orang lain.

## 5. Menumbuhkan Percaya Diri

Sikap ini tumbuh berkembang pada saat anak diberi kepercayaan untuk melakukan sesuatu pekerjaan yang mampu ia kerjakan dengan sendiri.

## 6. Menumbuhkan Kemandirian

Dengan kemandirian, anak dapat diandalkan untuk bisa memenuhi kebutuhan sendiri. Anak juga dapat mengeksplorasi lingkungan dengan baik. Disiplin merupakan bimbingan yang tepat pada anak untuk sanggup menentukan pilihan yang bijak.

#### 7. Menumbuhkan Keakraban

Anak menjadi cepat akrab dan ramah terhadap orang lain karena kemampuannya beradaptasi lebih teasah.

#### 8. Membantu Perkembangan Anak

Pada usia 3 tahun pertama, pertumbuhan otak anak sangat pesat, disini ia menjadi peniru perilaku yang piawai. Ia mampu mencontoh dengan sempurna tingkah laku orang tua yang disiplin dengan sendirinya akan membentuk kebiasaan dan sikap yang positif.

#### 9. Membantu Anak yang Sulit

Kadang-kadang kita lupa pada anak yang berkebutuhan khusus yang memerlukan penanganan khusus, melalui disiplin yang menekankan keteraturan anak berkebutuhan khusus bisa hidup lebih baik.

#### 10. Menumbuhkan Kepatuhan

Hasilnya anak akan mentaati aturan yang ditetapkan orangtua atas kemauan sendiri.<sup>6</sup>

Dari uraian di atas peneliti dapat mengambil kesimpulan bahawasanya hasil dari implementasi pendidikan karakter disiplin di madrasah diantaranya yaitu membantu perkembangan siswa, menciptakan kepatuhan, menumbuhkan tanggungjawab, menumbuhkan kepedulian, dan tercapainya tujuan belajar.

---

<sup>6</sup>Ngainun Naim, *Character Building.....*, hal. 145-148